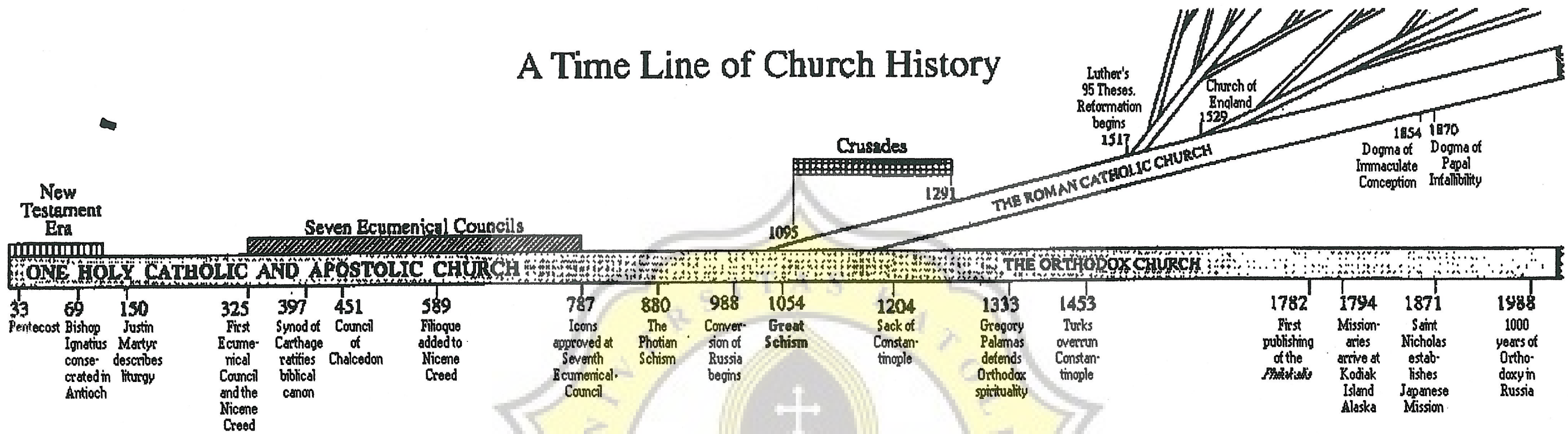


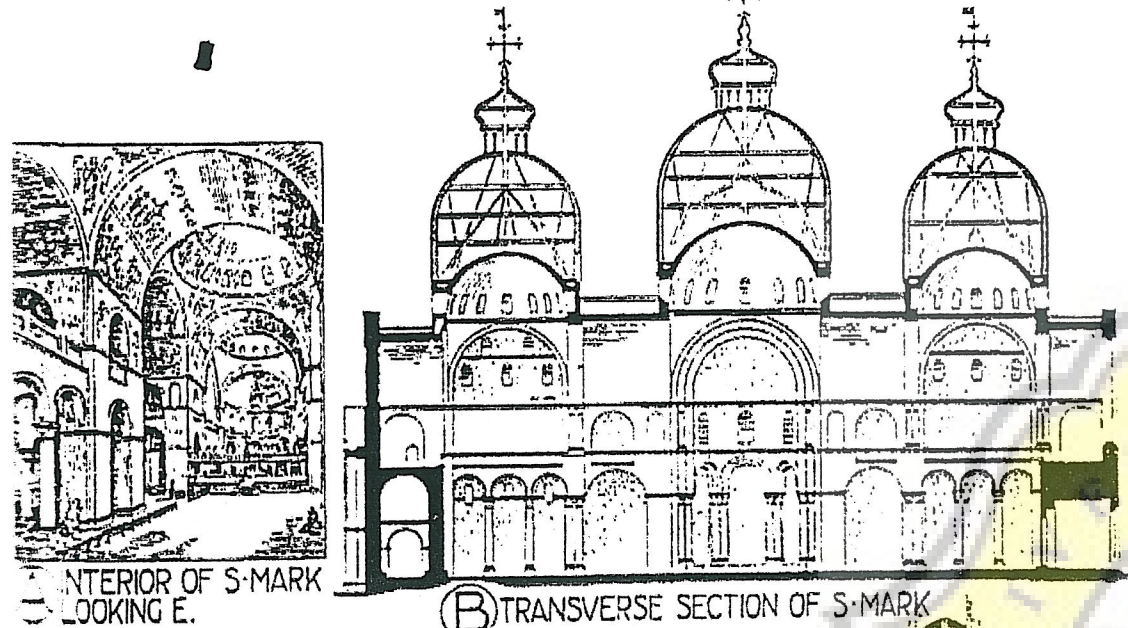
# A Time Line of Church History



Time Line sejarah gereja  
 (Sumber : [www.russianorthodox.org/russianorthodox](http://www.russianorthodox.org/russianorthodox).)

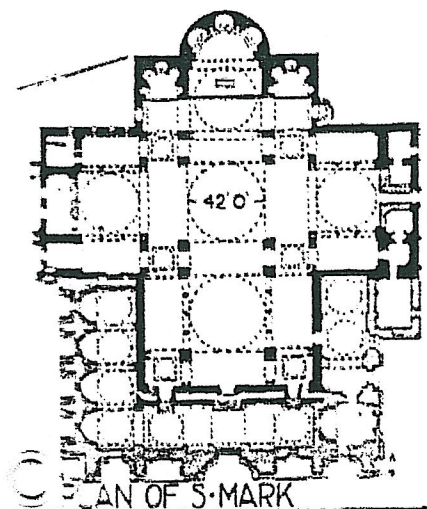


# S. MARK: VENICE & S. FRONT: PERIGUEUX

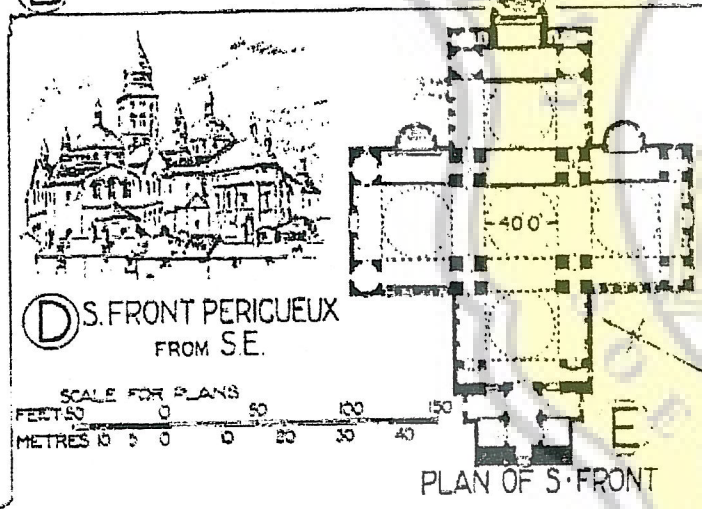


(A) INTERIOR OF S-MARK LOOKING E.

(B) TRANSVERSE SECTION OF S-MARK



(C) PLAN OF S-MARK

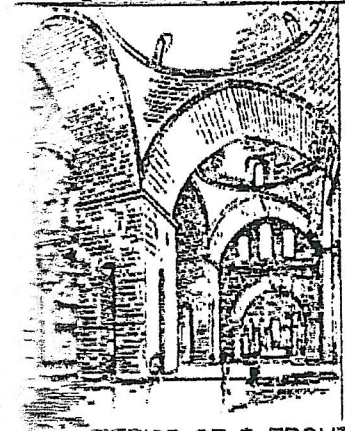


(D) S. FRONT PERIGUEUX FROM S.E.

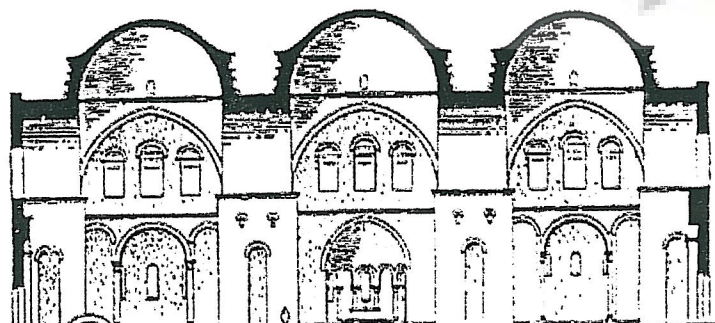
PLAN OF S-FRONT

SCALE FOR PLANS  
 FEET 0 50 100 150  
 METRES 0 20 40 60 80

SCALE FOR SECTIONS  
 FEET 0 20 40 60 80 100 120 140  
 METRES 0 10 20 30 40 50



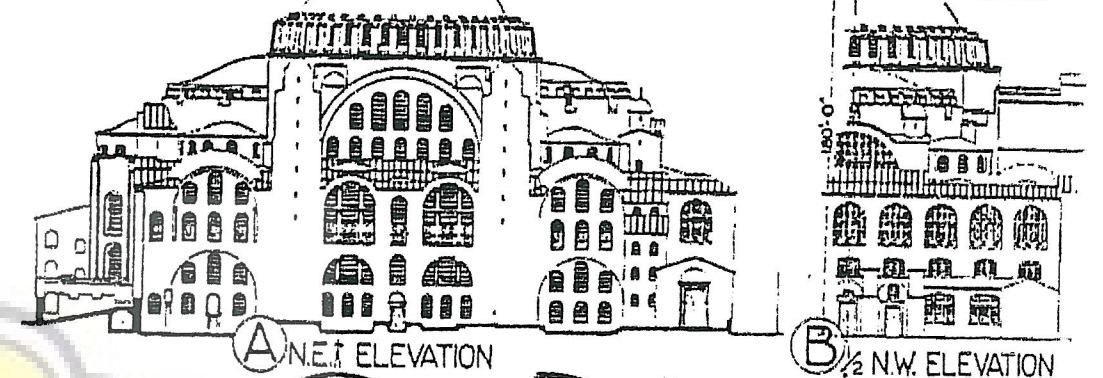
(E) INTERIOR OF S-FRONT LOOKING E.



(G) TRANSVERSE SECTION OF S-FRONT

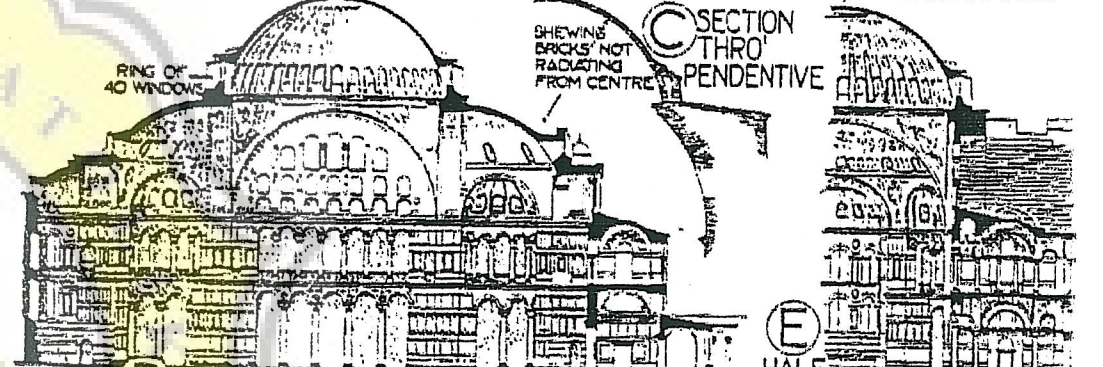
Time Line sejarah gereja  
 (Sumber : The History of Architecture )

# S. SOPHIA CONSTANTINOPLE



(A) N.E. ELEVATION

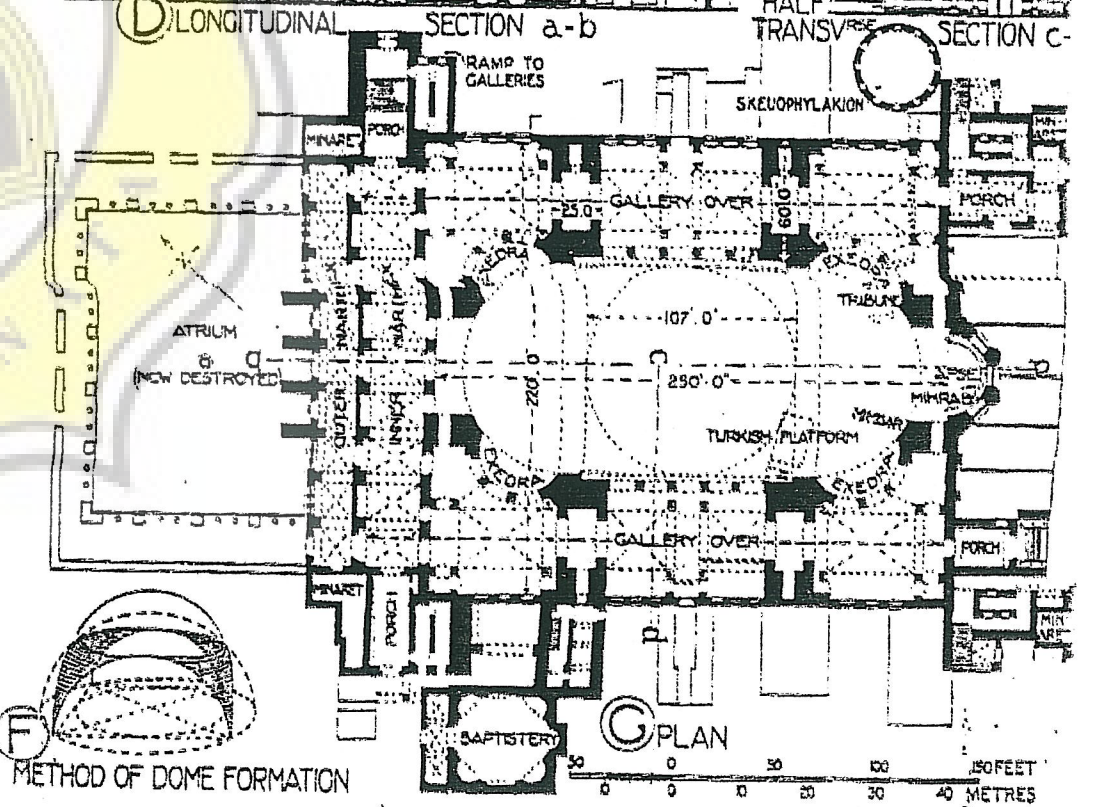
(B) 1/2 N.W. ELEVATION



(C) SECTION THRO' PENDENTIVE

(D) LONGITUDINAL SECTION a-b

(E) HALF TRANSVERSE SECTION c-c



(F) METHOD OF DOME FORMATION

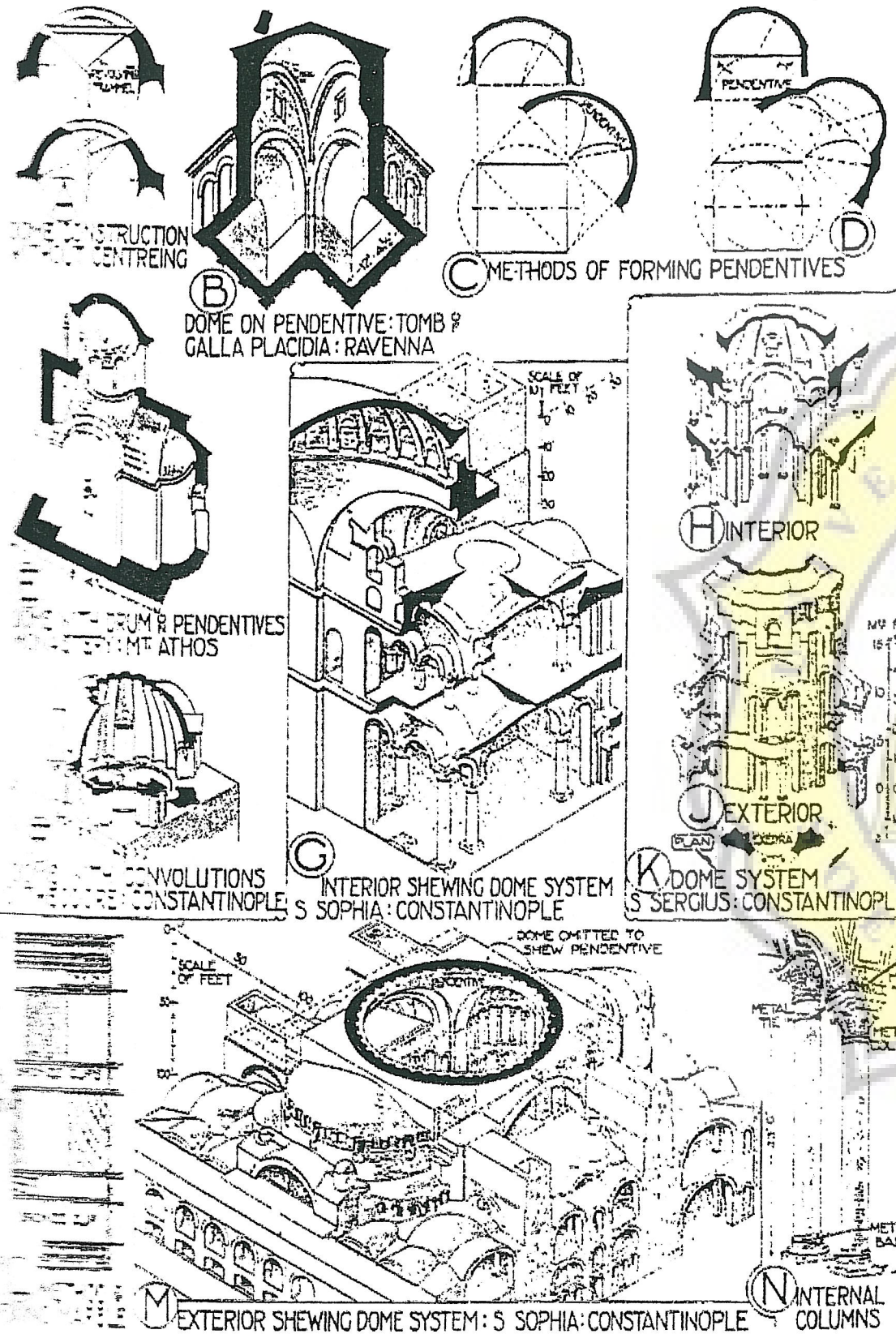
(G) PLAN

SCALE FOR PLANS  
 FEET 0 50 100 150  
 METRES 0 10 20 30 40

Time Line sejarah gereja  
 (Sumber : The History of Architecture )

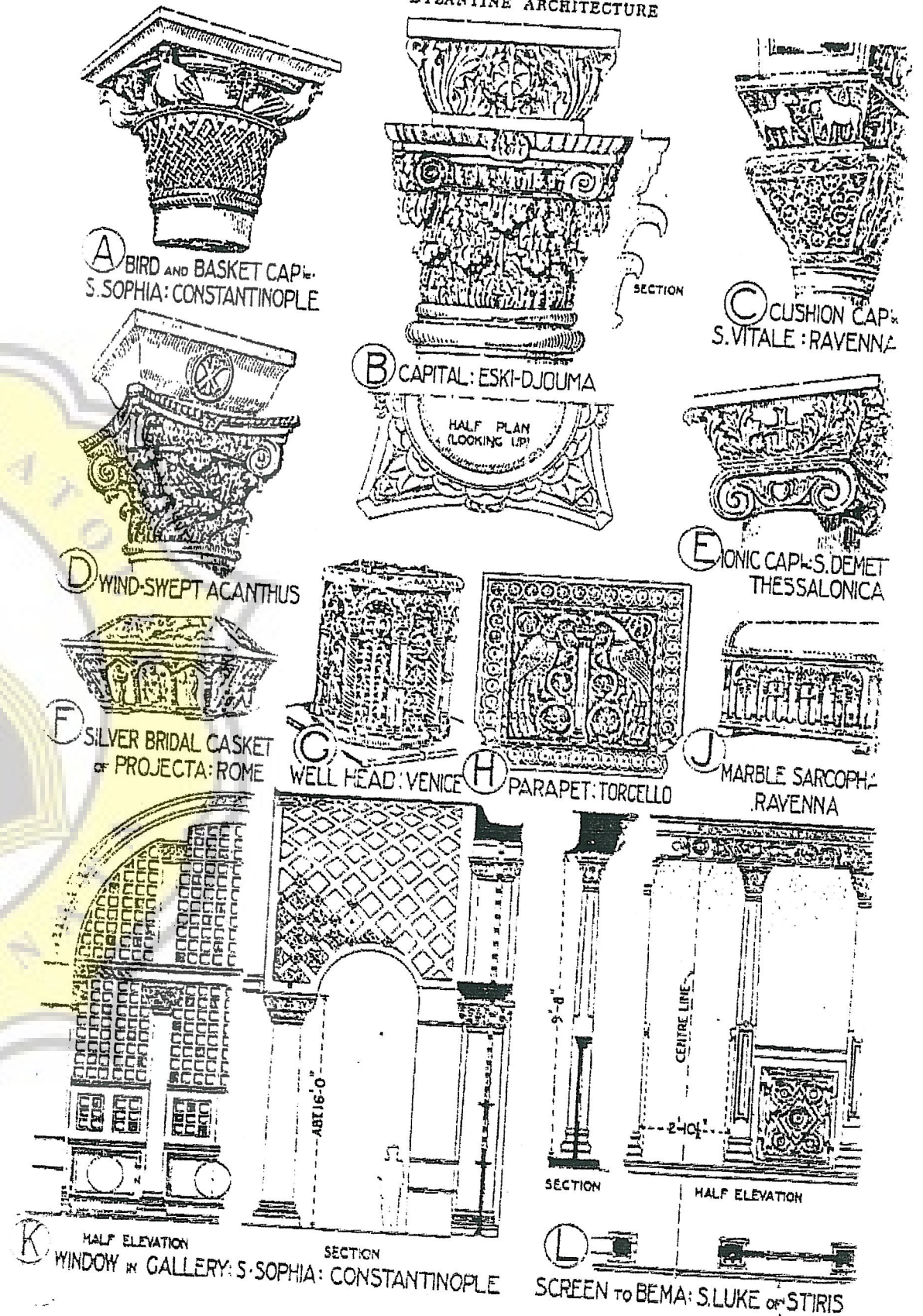
BYZANTINE ARCHITECTURE

243



258

BYZANTINE ARCHITECTURE

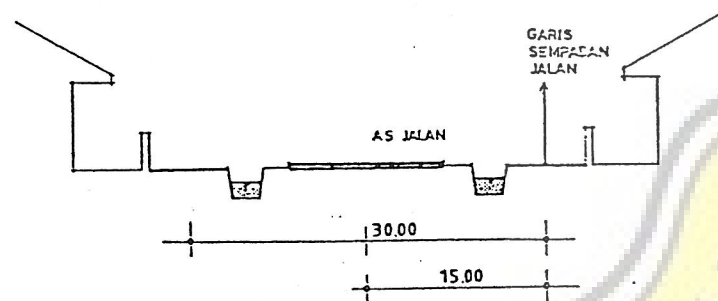


Time Line sejarah gereja (Sumber : The History of Architecture )

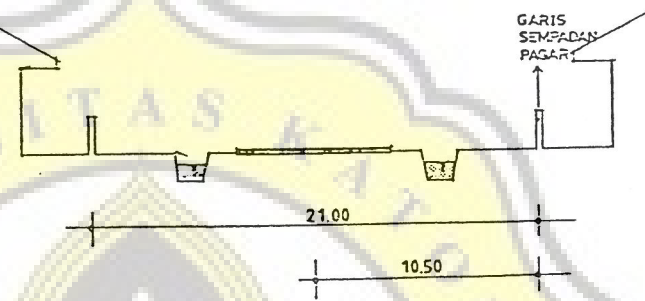
Time Line sejarah gereja (Sumber : The History of Architecture )

GARIS SEMPADAN JALAN  
JALAN KOLEKTOR

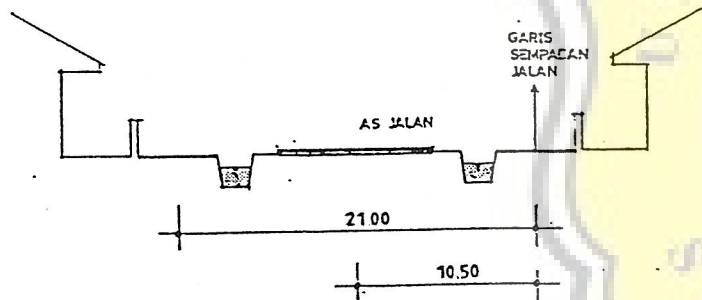
A. KOLEKTOR PRIMER



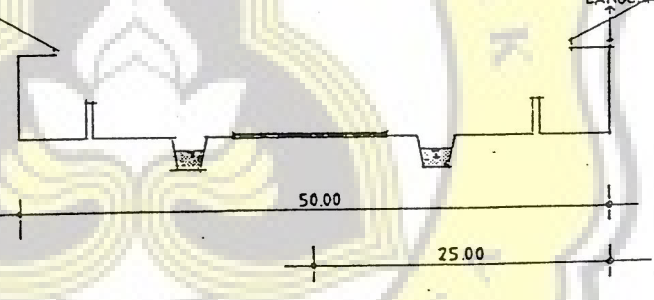
D. KOLEKTOR SEKUNDER



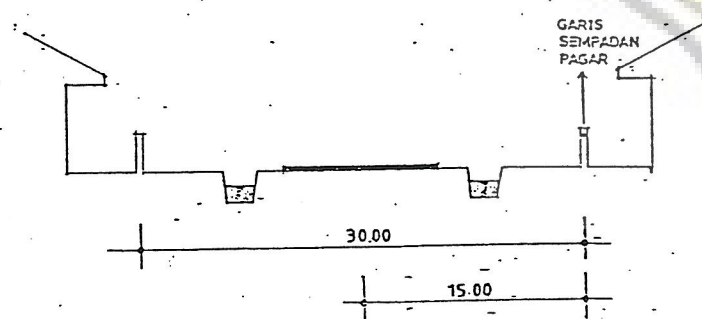
B. KOLEKTOR SEKUNDER



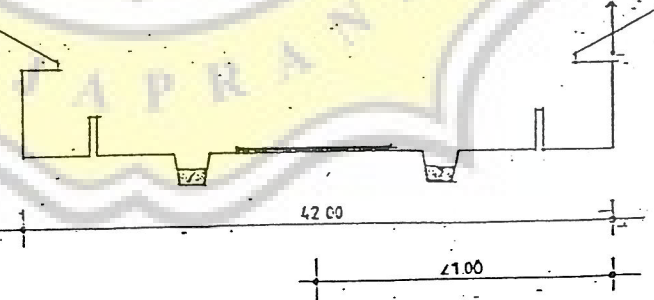
E. KOLEKTOR PRIMER



C. KOLEKTOR PRIMER



F. KOLEKTOR SEKUNDER



PEMERINTAH KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI

RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA  
IBUKOTA KECAMATAN NEMPLAK  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI

KETERANGAN



SKALA



UTARA

POT. MELINTANG JALAN DAN  
GRS. SEMPADAN BANGUNAN

SUMBER	PETA DASAR	TEMATIK		KODE
	DATA POKOK TH 1990 / 1991	TIM RUTRK 1994 / 1995	THN	
PERIHAL	NAMA	TANDA TANGAN	TGL	LMB
DIGAMBAR				
DIRENCANA				JML LMB
DISETUJUI				
PELAKSANA				

pada perbandingan antara luas ruang terbuka dengan luas lantai bangunan total.

$$\text{ART} = \frac{\text{Luas Ruang Terbuka}}{\text{Jumlah Luas Lantai}}$$

Luas ruang terbuka didapatkan dari pengurangan luas tanah dengan luas lantai dasar bangunan.

$$\text{RT} = \text{Luas kaveling} - \text{Luas Lantai Dasar}$$

**Konstruksi.**

Konstruksi yang disyaratkan untuk semua bangunan dibagi dalam 3 kondisi :

1. Permanen
2. Semi permanen
3. Temporer

Perumahan ketiga kondisi ini tergantung dari kekuatan konstruksi dan jenis bahan bangunannya.

**Tinggi bangunan.**

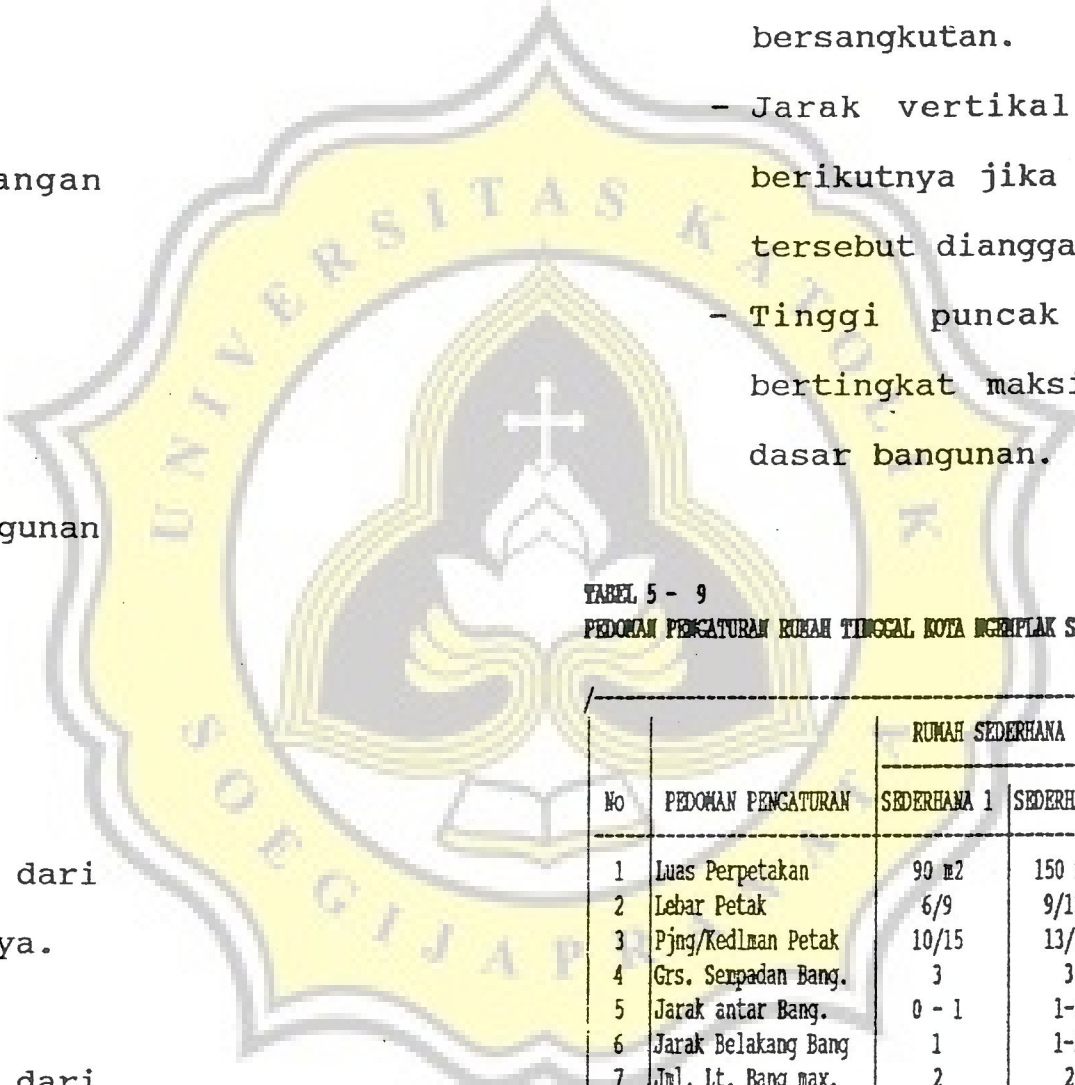
Ketentuan tinggi bangunan ini diukur mulai dari lantai dasar bangunan hingga pembatas di atasnya atau mulai dari lantai dasar hingga puncak atap suatu bangunan.

Pedoman penetapan tinggi bangunan diharapkan sebagai berikut :

- Tinggi lantai dasar suatu bangunan diperkenankan mencapai 1,2 M diatas tinggi rata-rata tanah

asli pada perpetakan bersangkutan

- Tinggi suatu bangunan pada suatu jalan tidak boleh melebihi 1,5 kali jarak antara garis sempadan bangunan yang berhadapan pada jalan bersangkutan.
- Jarak vertikal dari lantai satu ke lantai berikutnya jika lebih dari 5,00 M maka bangunan tersebut dianggap bangunan berlantai 2 (dua).
- Tinggi puncak atap suatu bangunan tidak bertingkat maksimal 8,00 M diukur dari lantai dasar bangunan.



TABEL 5 - 9  
PEDOMAN PENGATURAN RUMAH TINGGAL KOTA NGEMPLAK SAMPAI DENGAN TAHUN 2014

No	PEDOMAN PENGATURAN	RUMAH SEDERHANA		RUMAH KECIL		RUMAH SEDANG		RUMAH BESAR
		SEDERHANA 1	SEDERHANA 2	KECIL 1	KECIL 2	SEDANG 1	SEDANG	
1	Luas Perpetakan	90 m2	150 m2	180 m2	240 m2	270 m2	330 m2	>360 M2
2	Lebar Petak	6/9	9/12	9/12	12/15	12/15	12/15	> 15 M
3	Pjng/Kedlmn Petak	10/15	13/15	9/15	16.20	18/24	22/28	> 22 M
4	Grs. Sempadan Bang.	3	3	3	5	5	7,5	> 7,5*
5	Jarak antar Bang.	0 - 1	1-2	2	2-3	2-3	3	> 3
6	Jarak Belakang Bang	1	1-2	2	3	3	5	> 5
7	Jml. Lt. Bang max.	2	2	2	2	40 %	1	1
8	Koef. Ds. Bang. (KDB)	60 %	55 %	50 %	45 %	0,4	40 %	40 %
9	Koef Lt. Bang Max.	1,2	0,9	0,9	0,45	P	0,4	0,4
10	Konstruksi	P/PS	P/PS	P	P	0,15	P**	P**
11	Koef. P. Hijauan Min	0,1	0,1	0,1	0,15	8	0,2	0,2
12	Tinggi Bang. Max	9,5	9,5	9,5	8	8	8	8

Sumber : Perhitungan Analisis  
 \* Disesuaikan fungsi jalan  
 \*\* Untuk seni permanen hanya diberikan ijin terbatas dan tidak bertingkat

TABEL 5 - 10

PEDOMAN PENGATURAN BANGUNAN CAMPURAN DI KOTA NGEPLAK s/d TAHUN 2014

PEDOMAN PENGATURAN	RUMAH TINGGAL	PERKANTORAN		PERDAGANGAN		JASA KOMERSIAL		BANGUNAN UMUM	
		KS	LP	KS	LP	KS	LP	KS	LP
1 Grs sempadan bangunan	3 - 7,5	8-9	0-3	0-3	0-3	0-3	0-3	3-6	0-3
2 jarak antar bangunan	0 - 3	3-6	0	0-3	0-3	0-3	0-3	0-3	0-3
3 jarak belakang bangunan	1 - 5	3	3	6	3	6	6	3	3
4 jumlah lantai bangunan	1	3	1	3	1	3	1	2	1
5 koef. dasar bangunan	40 %-60%	50 %	60 %	50 %	60 %	50 %	60 %	50 %	60 %
6 koef. lantai bangunan	0,4-1,2	1,5	0,6	1,5	0,6	1,5	0,6	1,5	0,6
7 konstruksi	P/SP	P	P	P	P	P	P	P	P
8 angka ruang terbuka	0,7	0,33	0,70	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
9 tinggi bangunan	9,5	18	8	18	10	18	8	12	8

Sumber : TIM RUTRK Ngeplak

keterangan :

KS = Kolektor Sekunder.

LP = Lokal Primer.

TABEL 5 - 11

RENCANA DIMENSI JALAN BERDASARKAN HIRARKIS

FUNGSI JALAN, GSP DAN GSB DI KOTA NGEPLAK TAHUN 2014

NO.	KLASIFIKASI FUNGSI	LEBAR JALAN		PELAYANAN LALU LINTAS
		GSP (M)	GSB (M)	
1	Kolektor Sekunder	8	16	Kota
2	Lokal Primer	6	12	Kota
3	Lokal Sekunder	4	8	Kota/Lingk. Terbatas
4	Lokal	2	6	Kota/Lingk. Terbatas
5	Lokal Setapak	1,5	3	Lingkungan

Sumber : Hasil Perhitungan Tim RUTRK - RUTRK IKK Ngeplak

### 5.6. Rencana Pengembangan Prasarana dan Utilitas Kota.

Rencana pengembangan prasarana dan utilitas pada bagian wilayah Detail Lingkungan merupakan satu kesatuan dengan sistim jaringan kota.

Dengan demikian maka rencana pengembangan prasarana dan utilitas pada setiap bagian wilayah detail

lingkungan merupakan bagian secara struktural yang tidak dapat dibahas secara terpisah-pisah.

#### 5.6.1. Prasarana Transportasi.

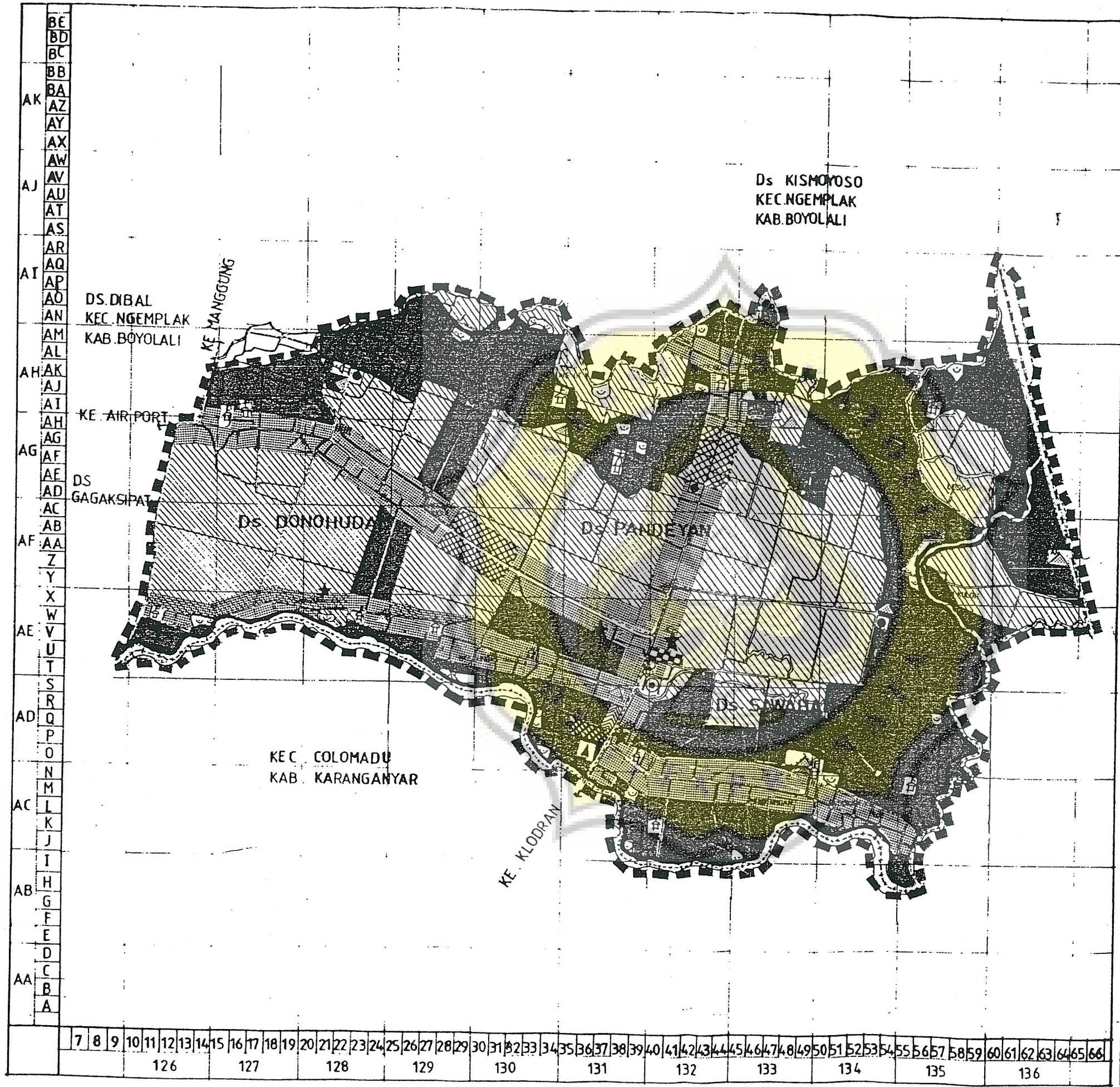
##### *Jaringan Jalan.*

Sistim jaringan jalan di kota ini direncanakan berpola Grid, dibagian tengah terdapat jalan regional. Pola tersebut direncanakan berdasarkan pada usaha untuk memanfaatkan jaringan jalan yang sudah ada.

Supaya diperoleh kondisi arus lalu lintas yang aman, tertib dan lancar maka direncanakan pola penetapan fungsi jalan secara hirarkis, yang secara terinci diatur dalam tabel 5 - 9, 5-10. Dimensi dan fungsi jalan tersebut berlaku untuk daerah-daerah yang belum terbangun sedangkan untuk daerah-daerah yang sudah terbangun dimensinya disesuaikan (selama masih memungkinkan) dengan kondisi setempat untuk mencapai pengembangan semaksimal mungkin.

##### *Pangkalan Angkutan Skala Kota*

Terminal angkutan pedesaan untuk kota Ngeplak menggunakan fasilitas kecamatan yakni di desa Ngesrep.



**PEMERINTAH KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI**

**RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA  
IBUKOTA KECAMATAN NGEMPLAK  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI**

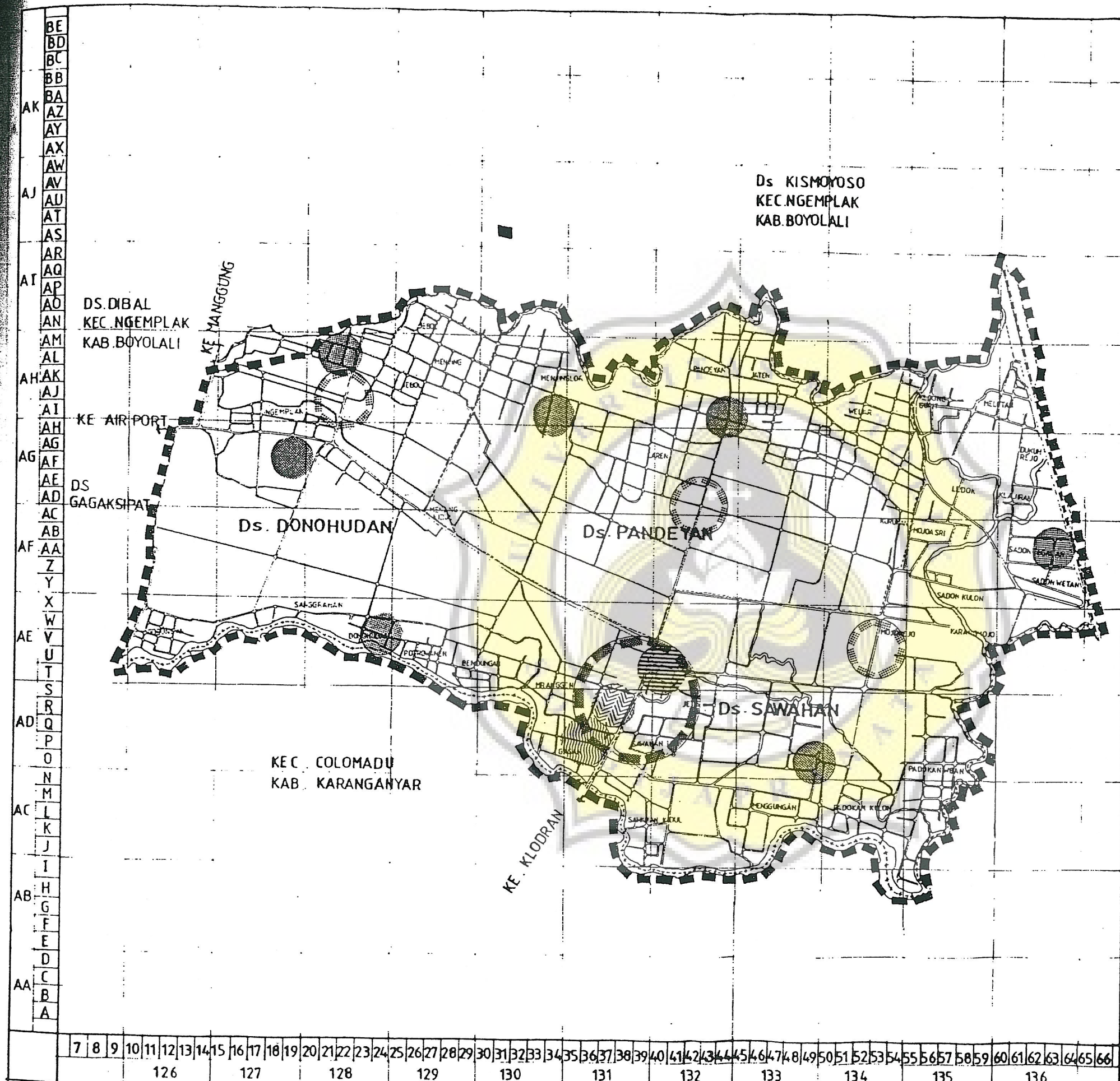
- KETERANGAN**
- Kantor Kecamatan
  - Kantor Kelurahan
  - Pendidikan
  - Perkantoran
  - Peribadatan
  - Perdagangan
  - Fas. kesehatan
  - Kuburan
  - Cadangan pengembangan
  - Pasar
  - Industri rumah tangga
  - Pemukiman
  - Kawasan campuran
  - Sempadan sungai

SKALA 0 160 320 400 M


UTARA

**PETA  
RENCANA  
PEMANFAATAN RUANG**

SUMBER	PETA DASAR		TEMATIK		KODE P.06
	DATA POKOK TH 1990 / 1991		TIM RUTRK 1994 / 1995	THN	
PERIMAL	NAMA	TANDA TANGAN	TGL	LMB	
DIGAMBAR					
DIRENCANA					JML LMB
DISETUI					
PELAKSANA					



BE  
BD  
BC  
BB  
BA  
AK AZ  
AY  
AX  
AW  
AV  
AJ AU  
AT  
AS  
AR  
AQ  
AT AP  
AO  
AN  
AM  
AL  
AH AK  
AJ  
AI  
AH  
AG  
AF  
AE  
AD  
AC  
AB  
AA  
Z  
Y  
X  
W  
AE V  
U  
T  
S  
R  
AD Q  
P  
O  
N  
M  
AC L  
K  
J  
I  
AB H  
G  
F  
E  
D  
C  
AA B  
A










**PEMERINTAH KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI**

---

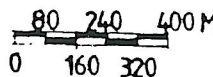
**RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA  
IBUKOTA KECAMATAN NGEMPLAK  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI**


---

**KETERANGAN**

-  BATAS WILAYAH PERENCANAAN
-  PUSAT PEMERINTAHAN / PERKANTORAN
-  PUSAT PERDAGANGAN
-  PUSAT PENDIDIKAN
-  PUSAT KESEHATAN
-  PUSAT BLOK LINGKUNGAN
-  PUSAT KOTA

---

**SKALA** 

  
UTARA

---

**PETA**

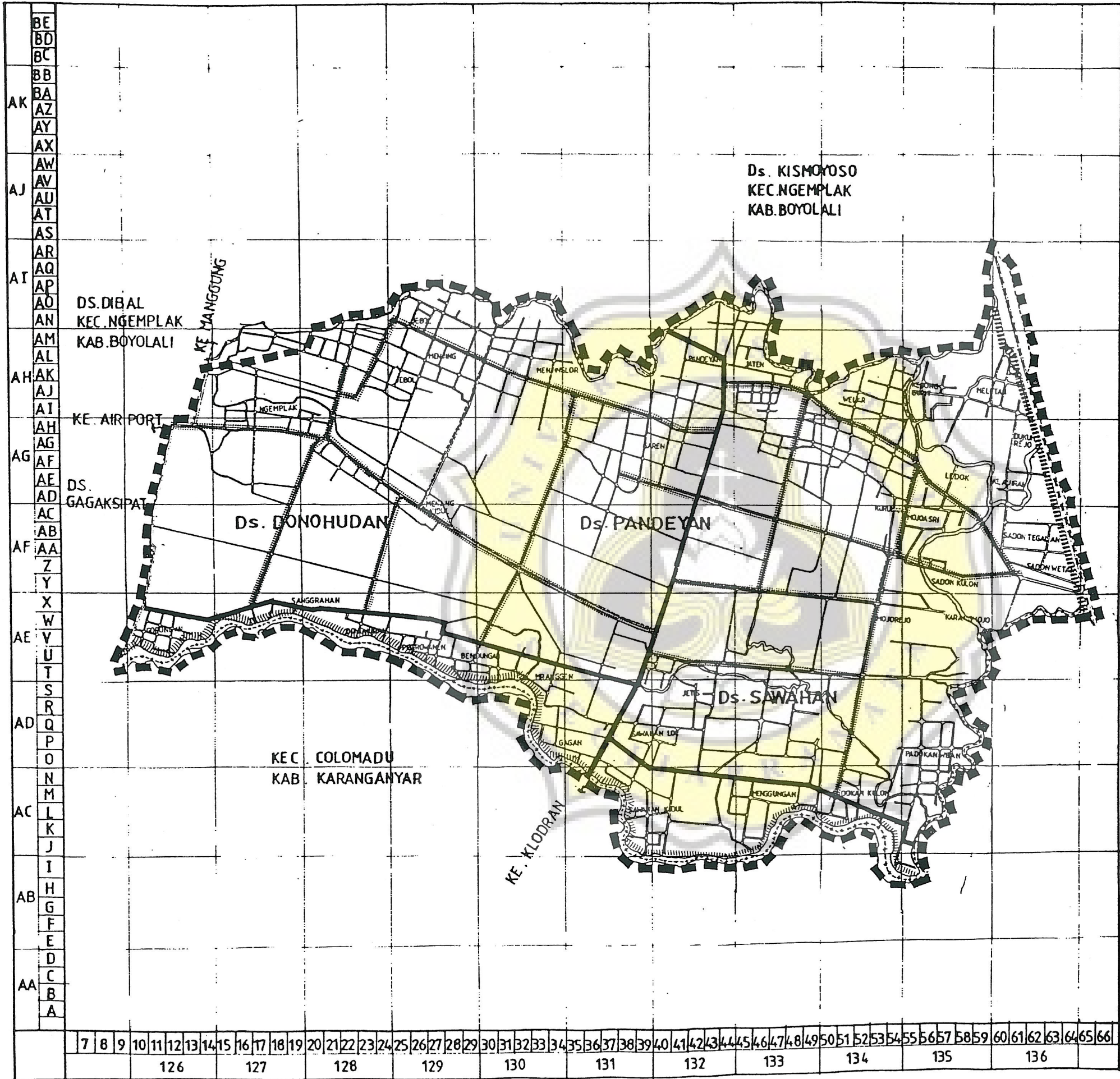
**RENCANA  
STRUKTUR PELAYANAN KEGIATAN  
KOTA**

SUMBER	PETA DASAR		TEMATIK		KODE P.07
	DATA POKOK TH 1990 / 1991		TIM RUTRK 1994 / 1995	THN	
PERIHAL	NAMA		TANDA TANGAN	TGL	LMB
DIGAMBAR					
DIRENCANA					JML LMB
DISETUI					
PELAKSANA					

7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66

126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136


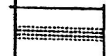
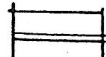

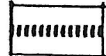


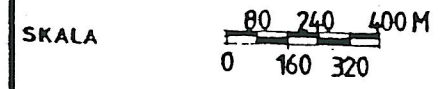


**PEMERINTAH KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI**

**RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA  
IBUKOTA KECAMATAN NGEMPLAK  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI**

**KETERANGAN**

-  **JL. KOLEKTOR SEKUNDER**  
Sempadan pagar > 8 m  
- " - Toko > 3 m  
- " - Rumah > 7,5 m
-  **JL. LOKAL PRIMER**  
Sempadan pagar > 6 m  
- " - Toko > 3 m  
- " - Rumah > 4 m
-  **JL. LOKAL SEKUNDER / LINGKUNGAN**  
Sempadan pagar > 6 m  
Toko > 3 m  
Rumah > 3 m
-  **SUNGAI PEPE**  
Sempadan sungai > 5 m
-  **Sempadan KA** > 11 m

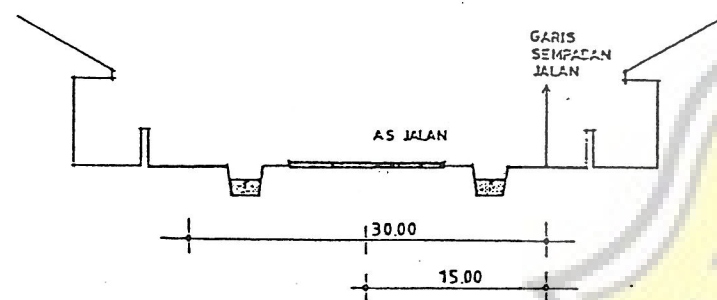


**PETA  
RENCANA GARIS SEMPADAN**

<b>SUMBER</b>	<b>PETA DASAR</b>	<b>TEMATIK</b>		<b>KODE</b> P.17
	<b>DATA POKOK</b> TH 1990 / 1991	<b>TIM RUTRK</b> 1994 / 1995	<b>THN</b>	
<b>PERIHAL</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>	<b>TGL</b>	<b>LMB</b>  JML LMB
<b>DIGAMBAR</b>				
<b>DIRENCANA</b>				
<b>DISETUJUI</b>				
<b>PELAKSANA</b>				

GARIS SEMPADAN JALAN  
JALAN KOLEKTOR

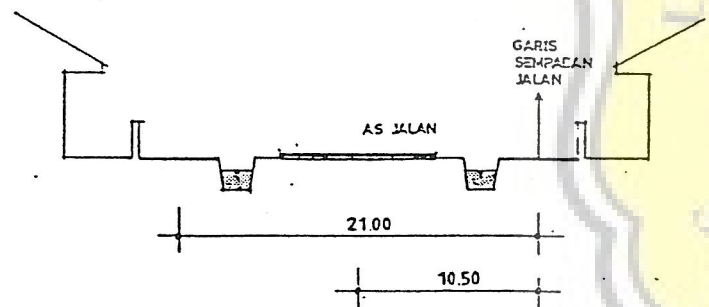
A. KOLEKTOR PRIMER



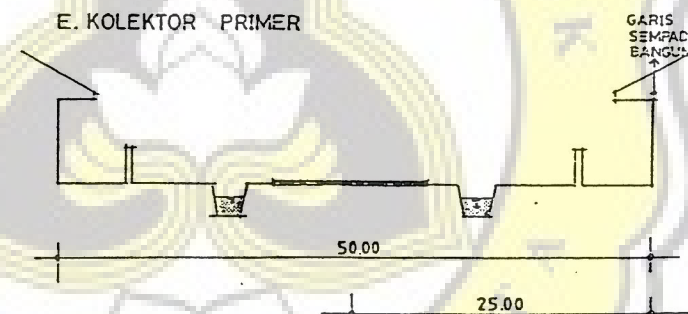
D. KOLEKTOR SEKUNDER



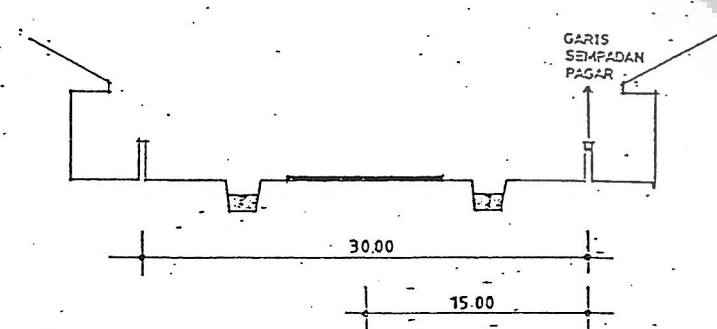
B. KOLEKTOR SEKUNDER



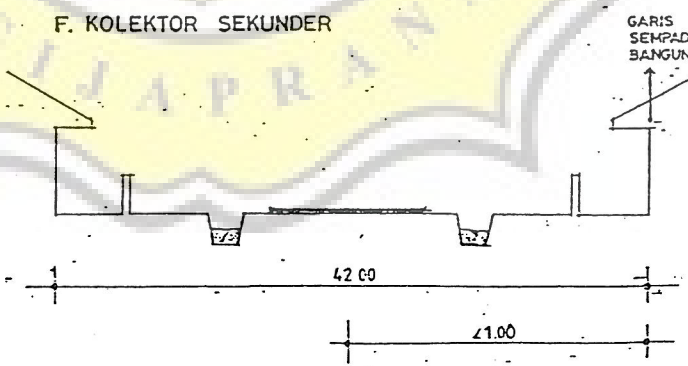
E. KOLEKTOR PRIMER



C. KOLEKTOR PRIMER



F. KOLEKTOR SEKUNDER



PEMERINTAH KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI

RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA  
IBUKOTA KECAMATAN NGEMPLAK  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI

KETERANGAN



SKALA



UTARA

POT. MELINTANG JALAN DAN  
GRS. SEMPADAN BANGUNAN

SUMBER	PETA DASAR	TEMATIK		KODE
	DATA POKOK TH 1990/1991	TIM RUTRK 1994/1995	THN	
PERIHAL	NAMA	TANDA TANGAN	TGL	LMB
DIGAMBAR				
DIRENCANA				JML LMB
DISETUJUI				



PEMERINTAH KABUPATEN  
DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI

RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA  
IBUKOTA KECAMATAN NGEMPLAK  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II  
BOYOLALI

KETERANGAN

- 2009/2010 - 2010/2011
- PENINGKATAN SARANA PENDIDIKAN
  - PENINGKATAN FAS. LINGKUNGAN II
  - PEMBANGUNAN JARINGAN AIR BERSIH
  - JALAN BARU
- 2011/2012 - 2012/2013
- PENINGKATAN FUNGSI JALAN
- 2012/2013 - 2013/2014
- PENATAAN LINGK. PEMUKIMAN
  - PENATAAN JARINGAN DRAENASE

SKALA



PETA .TAHAPAN PELAKSANAAN  
PEMBANGUNAN IV

SUMBER	PETA DASAR		TEMATIK		KODE P.23
	DATA POKOK TH 1990/1991		TIM RUTRK 1994/1995	THN	
PERIHAL	NAMA	TANDA TANGAN	TGL	LMB	
DIGAMBAR					
DIRENCANA					JML LMB
DISETUJUI					
PELAKSANA					

